

ISLAM DAN PERANNYA DALAM MENJAGA KESEHATAN LINGKUNGAN DI KALANGAN MASYARAKAT RABERAS RT 03,RW 10

Putri Ika Lestari

Kesehatan Masyarakat, STIKes Griya Husada, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.
email: i39503921@gmail.com

ABSTRAK

Islam mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan Tuhan. Sebagai agama yang mengedepankan prinsip kebersihan, keseimbangan, dan tanggung jawab manusia terhadap alam, Islam memiliki peran yang besar dalam menjaga kesehatan lingkungan. Masyarakat Raberas RT 03 RW 10, sebagai bagian dari komunitas Muslim, dapat memanfaatkan ajaran Islam untuk merawat dan melestarikan lingkungan sekitar. Dalam Al-Qur'an dan hadis, kebersihan dipandang sebagai sebagian dari iman, dan manusia diperintahkan untuk tidak merusak alam, melainkan menjaga dan memanfaatkannya secara bijaksana. Dengan pemahaman tersebut, masyarakat di Raberas RT 03 RW 10 dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam melalui praktik sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah, dan menanam pohon. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ajaran Islam dapat berperan dalam membentuk pola pikir dan tindakan masyarakat Raberas RT 03 RW 10 dalam menjaga kesehatan lingkungan. Melalui peran aktif tokoh agama, masjid, dan gotong royong, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu, artikel ini juga akan membahas bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dapat membantu mewujudkan kawasan yang steril, prima, dan berkelanjutan untuk generasi penerus. Dengan memahami ajaran Islam yang berkaitan dengan alam, diharapkan masyarakat Raberas dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam menjaga lingkungan demi kesejahteraan bersama.

Kata kunci: Islam, Kesehatan Lingkungan, Kebersihan, Pelestarian Alam, Gotong Royong

ABSTRACT

Islam teaches the importance of maintaining balance between humans, nature and God. As a religion that prioritizes the principles of cleanliness, balance and human responsibility towards nature, Islam has a big role in maintaining environmental health. The people of Raberas RT 03 RW 10, as part of the Muslim community, can utilize Islamic teachings to care for and preserve the surrounding environment. In the Qur'an and hadith, cleanliness is seen as part of faith, and humans are commanded not to damage nature, but to protect and use it wisely. With this understanding, the community in Raberas RT 03 RW 10 can implement Islamic principles through daily practices, such as keeping the environment clean, managing waste and planting trees. This article aims to examine how Islamic teachings can play a role in shaping the mindset and actions of the people of Raberas RT 03 RW 10 in maintaining environmental health. Through the active role of religious leaders, mosques and mutual cooperation, society can become more aware of the importance of environmental conservation. Apart from that, this article will also discuss how implementing Islamic values can help create a clean, healthy and sustainable environment for future generations. By understanding Islamic teachings related to nature, it is hoped that the Raberas community can increase their awareness and participation in protecting the environment for the sake of shared prosperity.

Keywords: Islam, Environmental Health, Cleanliness, Nature Conservation, Cooperation.

Histori Artikel:

Diserahkan: 9 Januari 2025 Diterima setelah Revisi: 24 April 2025

Diterbitkan: 30 Juni 2026

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan adalah sebuah elemen signifikan untuk memperbaiki mutu kehidupan umat manusia. Lingkungan yang sehat mendukung kelangsungan hidup yang baik bagi makhluk hidup, termasuk manusia. Akan tetapi, dalam kemajuan era yang kian deras, tantangan dalam menjaga kesehatan lingkungan semakin besar. Masalah seperti polusi, deforestasi, dan pemborosan sumber daya alam menjadi isu sesuatu yang harus menerima fokus mendalam oleh banyak pihak terkait. Dalam konteks ini, Islam, sebagai agama yang mengajarkan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan, Mengemban fungsi signifikan dalam melestarikan kesinambungan ekosistem.

Ajaran Islam menyampaikan jika jagat raya adalah kreasi Sang Pencipta yang wajib dilindungi dan diurus. Dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan sunnah Nabi, kaum Muslim diberikan panduan untuk menjaga kebersihan, mengelola sumber daya alam dengan bijak, serta mencegah kerusakan alam. Salah satu ajaran penting dalam Islam adalah bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman, dan manusia diperintahkan untuk menjaga lingkungan hidup agar tidak rusak atau tercemar. Prinsip ini menjadi dasar moral yang kuat bagi umat Islam untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan, baik di tingkat individu maupun komunitas.

Masyarakat Raberas RT 03 RW 10, sebagai bagian dari komunitas Muslim, memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip ajaran Islam, masyarakat

dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan sekitar mereka. Salah satunya adalah melalui praktik menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah dengan baik, serta menanam pohon untuk mendukung penghijauan.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ajaran Islam dapat membentuk pola pikir dan tindakan masyarakat Raberas RT 03 RW 10 dalam menjaga kesehatan lingkungan. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi bagaimana peran tokoh agama, masjid, dan budaya gotong royong dapat memperbesar pemahaman publik mengenai urgensi merawat kawasan yang higienis serta bugar. Dengan pendekatan berbasis ajaran Islam, diharapkan masyarakat Raberas dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan bersama.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara biasa sebagai cara utama untuk memperoleh informasi terkait implementasi ajaran Islam dalam menjaga kesehatan lingkungan di masyarakat Raberas RT 03 RW 10. Interview dilaksanakan dalam format semi-teratur, di mana pengkaji memakai pedoman wawancara untuk memastikan topik pembicaraan tetap relevan dengan tujuan penelitian, namun memberikan ruang bagi narasumber untuk menyampaikan informasi tambahan sesuai dengan pengalaman mereka.

Narasumber yang dipilih terdiri dari tokoh agama, seperti imam masjid atau pengurus majelis taklim, tokoh

masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial atau lingkungan, serta warga yang terlibat langsung dalam kegiatan kebersihan lingkungan seperti pengelolaan sampah dan penghijauan. Pemilihan narasumber ini dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam menjaga lingkungan sekitar serta pemahaman mereka tentang ajaran Islam yang relevan.

Proses wawancara dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, tanpa menggunakan alat perekam. Peneliti mencatat jawaban narasumber secara manual selama wawancara berlangsung untuk menjaga kenyamanan narasumber. Setiap sesi wawancara berlangsung selama 30 hingga 45 menit, tergantung pada kelengkapan informasi yang diberikan. Panduan wawancara mencakup beberapa tema utama, seperti pemahaman tentang ajaran Islam yang berhubungan dengan kebersihan dan kelestarian lingkungan, upaya yang telah dilakukan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan berdasarkan prinsip ajaran Islam, peran tokoh agama dan masjid dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, serta kendala dan dampak kegiatan kebersihan lingkungan terhadap masyarakat.

Setelah wawancara selesai, catatan yang telah dibuat selama wawancara ditinjau kembali untuk memastikan semua informasi penting telah tercatat dengan baik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola atau tren terkait pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam menjaga kesehatan lingkungan. Analisis ini membantu menggambarkan bagaimana ajaran Islam memengaruhi pola pikir dan tindakan masyarakat Raberas RT 03 RW 10 serta peran penting tokoh agama dan budaya gotong royong dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa masyarakat Raberas RT 03 RW 10 memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Mayoritas narasumber, meliputi pemuka agama, pemimpin komunitas, dan warga, menyadari bahwa kebersihan merupakan bagian dari iman sebagaimana diajarkan dalam agama Islam. Hal ini menjadi landasan bagi masyarakat untuk melakukan berbagai upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti kerja bakti rutin, memilah sampah organik dan anorganik, serta menanam pohon untuk mendukung penghijauan di sekitar permukiman. Selain itu, tokoh agama memiliki peran sentral dalam memberikan edukasi melalui ceramah di masjid yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat dengan program seperti "Jumat Bersih" yang melibatkan warga secara kolektif.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masyarakat menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait dengan fasilitas pengelolaan sampah yang belum memadai. Sebagian warga masih kesulitan untuk mengakses tempat pembuangan sampah yang layak, sehingga beberapa dari mereka membuang sampah sembarangan. Selain itu, meskipun gotong royong masih menjadi budaya yang dijunjung tinggi, tingkat partisipasi warga, terutama dari kalangan generasi muda, cenderung menurun. Hal ini menjadi tantangan besar dalam menjaga keberlanjutan program kebersihan lingkungan.

Namun demikian, dampak positif dari upaya menjaga kebersihan lingkungan mulai dirasakan oleh masyarakat. Lingkungan sekitar menjadi

lebih bersih dan nyaman, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan warga. Beberapa narasumber melaporkan berkurangnya kasus penyakit yang terkait dengan kebersihan, seperti demam berdarah dan diare. Selain itu, kegiatan penghijauan yang dilakukan secara rutin memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan kualitas udara dan terciptanya lingkungan yang lebih asri.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

Hasil ini menunjukkan bahwa ajaran Islam memiliki andil krusial dalam mengembangkan cara berpikir dan tingkah laku komunitas dalam menjaga lingkungan. Nilai-nilai agama yang mengajarkan kebersihan sebagai bagian dari iman dan kewajiban individu sebagai pemimpin di bumi menjadi motivasi yang kuat. Peran tokoh agama dan masjid dalam memberikan edukasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Namun, agar upaya ini lebih optimal, diperlukan dukungan tambahan berupa fasilitas pengelolaan sampah yang

memadai dan program edukasi yang inovatif untuk menarik perhatian generasi muda. Dengan demikian, kolaborasi antara nilai-nilai agama, budaya gotong royong, dan dukungan fasilitas modern Diperkirakan bisa menghasilkan suasana yang lebih higienis, bugar, dan lestari.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ajaran Islam memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat Raberas RT 03 RW 10 dalam menjaga kesehatan lingkungan. Nilai-nilai agama, seperti kebersihan sebagai bagian dari iman dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi, menjadi landasan moral yang mendorong masyarakat untuk aktif menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Upaya yang dilakukan masyarakat, seperti kerja bakti rutin, pemilahan sampah, dan penghijauan, telah memberikan dampak positif, termasuk lingkungan yang lebih bersih, kualitas udara yang lebih baik, serta penurunan kasus penyakit yang terkait dengan kebersihan.

Peran tokoh agama dan masjid terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui ceramah, kampanye kebersihan, dan kegiatan seperti "Jumat Bersih." Namun, beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas pengelolaan sampah dan menurunnya partisipasi generasi muda menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Untuk memastikan keberlanjutan program kebersihan lingkungan, diperlukan upaya tambahan, seperti penyediaan fasilitas yang lebih baik dan pendekatan edukasi yang inovatif, terutama bagi generasi muda. Dengan kolaborasi antara ajaran Islam, budaya gotong royong, dan dukungan

infrastruktur yang memadai, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan, sekaligus menjadikan upaya tersebut sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi kesehatan fisik, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianda, R. (2021). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 11(2), 143-156.
- Amri, K. (2020). Menjaga Lingkungan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Al-Islam Parit Jawai. *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-14.
- Kurniawan, A. (2019). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Kearifan Lingkungan di Sekolah Dasar: Dasar, Signifikansi, dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 338-350.
- Muflihah, T., & Rahmawati, F. (2023). Peran Muslim dalam Pelestarian Lingkungan: Ajaran dan Praktik. *Jurnal Thullab*, 5(1), 12-25.
- Nugraha, A. (2022). Pandangan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Nusantara*, 4(3), 45-58.
- Sulaiman, M. (2023). Peran Komunitas Agama Islam terkait Recycling Pengelolaan Sampah. *Holistic Review*, 3(2), 122-136.
- Syamsuddin, S. (2021). Agama dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23(1), 45-60.